

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata peneliti

BIODATA PENELITI




A. Data Pribadi

Nama : Binti Nasiroh
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 23 Agustus 2000
Alamat Asal : Desa Kelekat, Kec. Kembang janggut
Alamat Di Samarinda : Jl. A.Wahab Syahrani gg 45 blok seroja
Email : bintynasiroh23@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- 1 Tamat SD : 2012 di SDN 008 Pulau Pinang, Kembang Janggut
- 2 Tamat SMP : 2015 di SMPN 02 Long Beleh Haloq, Kembang janggut
- 3 Tamat SMK : 2018 di SMK Kesehatan Samarinda
- 4 Sarjana : 2022 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Lampiran 2 SOP Assertiveness Training

	<p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR</p> <p>Jl.Ir. H.Juanda No.15 Samarinda, Kampus 1 UMKT</p> <p>Telp.(0541)748511, Kode Wilayah 75124</p> <p>Website:www.umkt.ac.idbsite:www.umkt.ac.id</p>	
Kode :	<p>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ASSERTIVENESS TRAINING THERAPY PADA PASIEEN RISIKO PERILAKU KEKERASAN</p>	
Tgl Berlaku :		
<p>Pengertian</p> <p><i>Assertiveness training</i> (AT) merupakan suatu terapi untuk melatih seseorang mencapai perilaku asertif agar individu mampu untuk mengungkapkan perasaan, sikap dan hak tanpa adanya perasaan cemas, sehingga terapi ini dapat diberikan pada kondisi individu tertekan, manipulative, agresif, keadaan depresi, marah, frustrasi, kecemasan dan keterbatasan masalah hubungan sosial.</p>		
<p>Tujuan</p> <p>Melatih individu untuk meningkatkan komunikasinya, mengemukakan apa yang dirasakan dan menyesuaikan diri dalam berinteraksi tanpa adanya rasa cemas karena setiap individu mempunyai hak untuk mengungkapkan perasaan, pendapat, apa yang diyakini serta sikapnya terhadap orang lain dengan tetap menghormati dan menghargai orang lain.</p>		
Tahap Pra Interaksi	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengkaji kondisi klien, dengan diagnosa keperawatan yang sesuai b. Mempersiapkan diri perawat c. Mempersiapkan lingkungan yang aman dan tenang 	
Tahap Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam terapeutik <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam dan menyapa nama pasien “ Assalamualaikum, halo mba N” b. Menanyakan nama pasien “ mba dengan mba siapa ya? Baik dengan mba N ya “ 2. Evaluasi/validasi <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan perasaan klien “ Bagaimana perasaan nya hari ini mba?” b. Memperkenalkan diri “ Perkenalkan nama saya Binti Nasiroh, mba bisa panggil saya Binti” 3. Melakukan kontrak <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan kontrak “ Tujuan saya ingin melakukan tindakan asertif kepada mba N” b. Menjelaskan tujuan, prosedur dan waktu “ Yang bertujuan untuk mengontrol marah nya mba dan untuk melatih mengungkapkan perasaan dengan baik “ c. Menanyakan kesediaan klien untuk dilakukan tindakan 	

	“ Apakah mba bersedia?”
Tahap Kerja	<p>Sesi 1 : Melatih kemampuan pengenalan diri dan mengubah pikiran, perasaan dan perilaku asertif <i>“mba untuk terapi sesi 1 ini kita akan belajar melatih kemampuan pengenalan diri dan mengubah pikiran, perasaan dan perilaku asertif. Contohnya jika mba sedang kesal atau marah mba dapat mengubah pikiran dan perasaannya dengan cara “ saya harus dapat menenangkan diri, saya harus bisa mengontrol marah “</i></p>
	<p>Sesi 2 : Melatih kemampuan klien mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan cara memenuhi <i>“untuk sesi 2 ini jika mba ingin sesuatu misalnya sedang lapar dan ingin meminta makan, mba tidak boleh dengan cara yang kasar, marah-marah, teriak-teriak, mba harus meminta dengan baik dengan cara “ maaf, saat ini saya sedang lapar apakah boleh saya meminta makan?”</i></p>
	<p>Sesi 3 : Latih kemampuan menjalin hubungan sosial dalam memenuhi kebutuhan <i>“selanjutnya sesi 3 ini dapat melakukan menjalin hubungan sosial untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya jika dirumah mba sedang marah karena tidak di beri makan, mba dapat meminta makan dengan cara mengungkapkan dengan baik, seperti “ibu, saya sedang lapar apakah boleh saya meminta makan sekarang?”</i></p>
	<p>Sesi 4 : Mempertahankan sikap asertif dalam berbagai situasi <i>“untuk sesi 4 atau sesi terakhir ini mba harus selalu dapat mengungkapkan perasaannya kepada siapa pun jika sedang marah, mba harus mengingat terapi ini agar dapat mengontrol marahnya agar mba cepat sembuh”</i></p>
Tahap Terminasi	<p>a. Membaca hamdallah “ Alhamdulillah kita sudah selesai melakukan latihan terapi untuk mengungkapkan perasaan dan mengontrol marahnya mba ”</p> <p>b. Menanyakan perasaan klien setelah dilakukan terapi “ Bagaimana perasaannya mba setelah kita melakukan terapi ini? “</p> <p>c. Memberi reinforcement positif “ Bagus sekali tadi mba bisa melakukan terapi asertif dengan baik “</p> <p>d. Membuat kontrak pertemuan selanjutnya “ mba, besok kita bertemu lagi ya untuk berlatih terapi asertif ini lagi”</p> <p>e. Berdoa</p> <p style="text-align: center;"> اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَأْسَ إِشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا </p> <p>Artinya: “(Ya Allah. Tuhan segala manusia, hilangkan segala</p>

	<p>klienannya, angkat penyakitnya, sembuhkan lah ia, engkau maha penyembuh, tiada yang menyembuhkan selain engkau, sembuhkanlah dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit lagi)”</p> <p>“ sebelum saya pamit kita berdoa terlebih dahulu ya mba demi kesembuhan mba, mba cukup mengaminkannya saja”</p> <p>f. Mengucapkan salam dan penutup</p> <p>“ sudah selesai ya mba, saya pamit ya. Assalamuallaikum mba, selamat pagi”</p>
Evaluasi	Evaluasi berdasarkan perubahan hasil sebelum dan sesudah terapi diberikan
Dokumentasi	Hasil kegiatan yang telah dilakukan
<p>Daftar Pustaka :</p> <p>Wilda, L. O., & Putri, A. N. (2023). PENGARUH LATIHAN ASERTIF TERHADAP KEMAMPUAN MENGENDALIKAN MARAH PADA PASIEN PERILAKU KEKERASAN DI PUSKESMAS REJOSO KABUPATEN NGANJUK. JURNAL SABHANGA 5 (1)</p>	

Lampiran 3 Lembar Konsultasi





LEMBAR KONSULTASI





Nama : Binti Nasiroh

Nim : 2211102412249

Judul KIA-N : ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN JIWA DENGAN INTERVENSI INOVASI TEKNIK *ASSERTIVENESS TRAINING* (AT) TERHADAP KEMAMPUAN MENGONTROL MARAH PADA PASIEN DENGAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN DI YAYASAN JOINT ADULAM MINISTRY SAMARINDA

Pembimbing : Ns. Arif Budiman, M.Kep

No	Tanggal	Konsultasi	Hasil konsultasi	Paraf
1	31 Mei 2023	Judul KIAN	Cari inovasi lain	
2	2 Juni 2023	Bab 1	Perbaikan Pendahuluan	
3	5 Juni 2023	Bab 2	Perbaikan Pohon Masalah	
4	7 Juni 2023	Bab 2 (Konsultasi SOP)	Perbaikan SOP	

5	14 Juni 2023	Bab 3	Perbaiki Implementasi	
6	17 Juni 2023	Bab 4	Tambahkan Referensi Jurnal	
7	20 Juni 2023	Bab 5	ACC	
8.	21 Juni 2023	ACC KIAN	Maju Sidang	

KIAN : Analisis Praktik Klinik
Keperawatan Jiwa Pada Ibu N
Dengan Intervensi Inovasi
Teknik Assertiveness Training
(AT) Terhadap Tanda Dan
Gejala Marah Pada Pasien
Dengan Risiko Perilaku
Kekerasan

Submission date: 14-Aug-2023 03:55PM (UTC+0800)
Submission ID: 2145620019
File name: KIAN_UJI_TURNITIN_BINTI_NASIROH.docx (295.53K)
Word count: 17074
Character count: 101795

KIAN : Analisis Praktik Klinik Keperawatan Jiwa Pada Ibu N Dengan Intervensi Inovasi Teknik Assertiveness Training (AT) Terhadap Tanda Dan Gejala Marah Pada Pasien Dengan Risiko Perilaku Kekerasan

ORIGINALITY REPORT

21 %	21 %	0 %	4 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	17 %
2	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1 %
3	jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
5	pdfcoffee.com Internet Source	1 %
6	e-journal.stikessatriabhakti.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off